

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
BAB 2: KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	[Nama Guru Anda]
Satuan Pendidikan	[Nama Sekolah Anda]
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Jenjang/Kelas	SMP / VIII
Bab/Topik	2 / Kemajemukan Masyarakat Indonesia
Alokasi Waktu	40 JP (20 Pertemuan @ 2 JP)

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik telah memahami konsep dasar keragaman alam dan budaya dari Bab 1. Mereka diasumsikan mengetahui bahwa Indonesia memiliki berbagai suku dan agama. Namun, pemahaman mendalam tentang konsep mobilitas sosial, pluralitas, serta dinamika konflik dan integrasi dalam masyarakat majemuk masih perlu dibangun secara sistematis.
Minat	Sebagian peserta didik mungkin tertarik pada aspek budaya dan tradisi, sementara yang lain lebih tertarik pada interaksi sosial, dinamika kelompok, atau isu-isu perdagangan antar daerah. Ada pula yang mungkin penasaran dengan sejarah masuknya agama Islam dan pengaruhnya. Pembelajaran akan mengakomodasi minat ini melalui variasi studi kasus dan kegiatan.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik memerlukan contoh-contoh nyata dan relevan untuk memahami konsep sosiologis yang abstrak (<i>Meaningful Learning</i>). Aktivitas yang melibatkan interaksi, permainan peran, dan visualisasi (seperti infografis) akan

	membuat pembelajaran lebih menyenangkan (<i>Joyful Learning</i>). Latihan refleksi diri diperlukan untuk menginternalisasi nilai-nilai toleransi dan persatuan (<i>Mindful Learning</i>).
--	---

C. Materi Pelajaran

1. **Keragaman Aktivitas Ekonomi Masyarakat:** Pengaruh kondisi geografis terhadap aktivitas ekonomi, pemanfaatan lingkungan, dan perdagangan antarpulau.
2. **Mobilitas Sosial:** Dinamika kependudukan, konsep mobilitas sosial (vertikal dan horizontal), serta faktor pendorong dan penghambatnya.
3. **Pluralitas Masyarakat Indonesia:** Keragaman suku, agama, budaya, dan pekerjaan sebagai sebuah realitas sosial.
4. **Konflik dan Integrasi:** Pemahaman dasar mengenai konflik sosial dan proses integrasi sebagai dinamika dalam masyarakat majemuk.
5. **Interaksi Budaya Masa Kerajaan Islam:** Proses masuk dan berkembangnya agama Islam serta akulturasi budaya yang dihasilkannya.

D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Menghormati dan menghargai perbedaan agama dan kepercayaan sebagai bagian dari akhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat.
Berkebinekaan Global	Mengenali dan merefleksikan keragaman budaya, agama, dan sosial di Indonesia sebagai sebuah kekayaan, serta membangun interaksi yang positif antarsesama.
Gotong Royong	Berkolaborasi dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus konflik dan merumuskan solusi integratif. Peka terhadap isu-isu sosial di lingkungan sekitar.
Mandiri	Mengelola proses belajar secara mandiri saat melakukan riset kecil tentang keragaman budaya atau profesi di lingkungan sekitar.
Bernalar Kritis	Menganalisis secara kritis faktor-faktor penyebab mobilitas sosial, konflik, dan integrasi. Mengevaluasi dampak dari interaksi antarbudaya.
Kreatif	Menghasilkan karya (misal: kampanye poster, video sederhana) yang mempromosikan pesan-pesan persatuan dan

	toleransi di tengah kemajemukan.
--	----------------------------------

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (CP) Fase D	Peserta didik menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia juga memahami perkembangan hubungan antarwilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia.
Lintas Disiplin Ilmu	Sosiologi (mobilitas sosial, pluralitas, konflik & integrasi), Ekonomi (perdagangan, aktivitas ekonomi), Geografi (pengaruh kondisi fisik terhadap ekonomi), Sejarah (kerajaan Islam, jalur perdagangan).
Tujuan Pembelajaran Bab 2	1. Menganalisis bagaimana kondisi geografis memengaruhi keragaman aktivitas ekonomi dan mendorong perdagangan antarpulau. 2. Mengevaluasi proses mobilitas sosial dalam struktur masyarakat Indonesia. 3. Menganalisis dinamika konflik dan integrasi sebagai konsekuensi dari kemajemukan masyarakat. 4. Merancang sebuah kampanye sederhana yang mempromosikan nilai-nilai toleransi dan persatuan. 5. Menganalisis proses masuknya Islam dan interaksi budaya yang terjadi pada masa kerajaan Islam.
Praktik Pedagogis (Pendekatan Deep Learning)	Model Pembelajaran: Problem-Based Learning, Project-Based Learning, Cooperative Learning. Metode: Analisis studi kasus, simulasi, permainan peran, debat, jigsaw classroom, pembuatan infografis/poster.
Pemanfaatan Digital	Video inspiratif (kisah sukses, resolusi konflik), platform desain (Canva), data kependudukan (BPS), peta jalur perdagangan, kuis interaktif.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Ekonomi dalam Keragaman Geografis (Pertemuan 1-5)

Fokus: Memahami bagaimana perbedaan geografis menciptakan keragaman ekonomi dan mendorong interaksi.

Pertemuan 1-3: Aktivitas Ekonomi dan Pemanfaatan Lingkungan

- **Kegiatan Awal (15 menit):**
 - **Pertanyaan Pemantik (Meaningful):** "Jika kamu tinggal di pantai, apa yang akan kamu lakukan untuk mencari nafkah? Bagaimana jika kamu tinggal di pegunungan? Mengapa berbeda?"
- **Kegiatan Inti (110 menit untuk 2 pertemuan):**
 1. **Studi Gambar Komparatif:** Guru menyajikan gambar aktivitas ekonomi di 3 wilayah: pesisir (nelayan, pariwisata bahari), dataran rendah (pertanian padi, industri), dan dataran tinggi (perkebunan teh, hortikultura).
 2. **Diskusi Kelompok:** Dalam kelompok, peserta didik mengidentifikasi jenis aktivitas ekonomi, produk yang dihasilkan, dan keterampilan yang dibutuhkan di masing-masing wilayah.
 3. **Presentasi Sederhana:** Setiap kelompok mempresentasikan satu wilayah dan menjelaskan mengapa aktivitas ekonominya khas sesuai dengan kondisi geografisnya.
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - **Refleksi:** "Apa hubungan antara kekayaan alam sebuah daerah dengan pekerjaan penduduknya?"

Pertemuan 4-5: Perdagangan Antarpulau

- **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - **Mindful Thinking:** "Bayangkan kamu tinggal di pulau yang hanya menghasilkan ikan. Apa yang akan kamu lakukan jika ingin makan sayur?" Arahkan diskusi ke konsep pertukaran/perdagangan.
- **Kegiatan Inti (70 menit):**
 1. **Simulasi Pasar (Joyful):** Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok "pulau" (misal: Pulau Ikan, Pulau Sayur, Pulau Rempah, Pulau Pakaian). Setiap pulau memiliki "produk unggulan" tetapi membutuhkan produk dari pulau lain.
 2. Peserta didik melakukan "perdagangan" antarkelompok untuk melengkapi kebutuhannya.
 3. **Debriefing:** Setelah simulasi, guru memandu diskusi: "Apa yang mendorong kalian berdagang? Apa manfaatnya? Apa saja hambatannya?" Guru memperkenalkan konsep perdagangan antarpulau, faktor pendorong, dan manfaatnya.
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - **Kesimpulan:** "Mengapa perdagangan antarpulau sangat penting bagi negara kepulauan seperti Indonesia?"

Blok 2: Dinamika Struktur Sosial (Pertemuan 6-11)

Fokus: Memahami konsep dinamika kependudukan dan mobilitas sosial.

Pertemuan 6-8: Dinamika Kependudukan

- **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - **Tanya Jawab:** "Apakah jumlah siswa di sekolah ini setiap tahun sama? Mengapa bisa bertambah atau berkurang?" Arahkan ke konsep kelahiran, kematian, dan perpindahan.
- **Kegiatan Inti (115 menit untuk 2 pertemuan lebih):**
 1. **Analisis Data Sederhana:** Guru menyajikan data (infografis) sederhana tentang jumlah penduduk, angka kelahiran, dan persebaran penduduk di Indonesia (Pulau Jawa vs. Luar Jawa).
 2. **Problem Solving:** Kelompok mendiskusikan: "Apa dampak jika penduduk terpusat hanya di

satu pulau? Masalah apa yang mungkin timbul?" (Contoh: kepadatan, persaingan kerja, masalah lingkungan).

3. Guru menjelaskan konsep dinamika kependudukan dan piramida penduduk secara visual.

- **Kegiatan Penutup (10 menit):**

- **Exit Ticket:** "Menurutmu, apa tantangan terbesar terkait kependudukan di Indonesia saat ini?"

Pertemuan 9-11: Naik Turun Tangga Sosial (Mobilitas Sosial)

- **Kegiatan Awal (15 menit):**

- **Menonton Video Inspiratif (Meaningful):** Tampilkan video singkat kisah sukses seseorang yang berasal dari keluarga sederhana menjadi pengusaha/tokoh terkenal (contoh: Susi Pudjiastuti, Khairul Tanjung).
- **Pertanyaan Pemantik:** "Perubahan apa yang terjadi pada kehidupan tokoh tersebut? Apakah status sosial seseorang bisa berubah?"

- **Kegiatan Inti (110 menit untuk 2 pertemuan):**

1. **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan konsep mobilitas sosial (vertikal naik/turun, horizontal) dan saluran-salurannya (pendidikan, ekonomi, organisasi) dengan contoh yang mudah dipahami.
2. **Studi Kasus:** Dalam kelompok, peserta didik diberikan beberapa skenario singkat:
 - Seorang anak petani yang berhasil menjadi dokter setelah kuliah. (Mobilitas apa? Salurannya?)
 - Seorang pengusaha sukses yang bangkrut karena salah manajemen. (Mobilitas apa?)
 - Seorang guru yang dipindahtugaskan dari Jakarta ke Surabaya. (Mobilitas apa?)
3. Kelompok menganalisis dan mempresentasikan jawabannya.

- **Kegiatan Penutup (10 menit):**

- **Refleksi Diri (Mindful):** "Pikirkan cita-citamu. Menurutmu, saluran mobilitas sosial apa yang paling penting untuk kamu perjuangkan agar bisa mencapainya?"

Blok 3: Harmoni dalam Perbedaan (Pertemuan 12-16)

Fokus: Menganalisis dinamika pluralitas, konflik, dan integrasi sosial.

Pertemuan 12-14: Indahnya Pluralitas dan Tantangan Konflik

- **Kegiatan Awal (15 menit):**

- **Permainan "Lingkaran Kesamaan" (Joyful):** Peserta didik berdiri dalam lingkaran. Guru menyebutkan kategori (misal: "Siapa yang suka bakso?", "Siapa yang agamanya Islam?", "Siapa yang sukunya Jawa?"). Yang merasa termasuk, maju satu langkah ke depan. Tunjukkan bahwa setiap orang bisa berada di kelompok yang berbeda-beda, namun tetap satu kelas.

- **Kegiatan Inti (110 menit untuk 2 pertemuan):**

1. **Jigsaw Classroom:** Kelas dibagi menjadi kelompok ahli. Setiap kelompok ahli mempelajari satu jenis keragaman (Agama, Suku, Budaya, Profesi) dan manfaatnya.
2. Peserta didik kembali ke kelompok asal dan saling berbagi pengetahuan.
3. **Analisis Pemicu Konflik:** Guru menyajikan sebuah berita singkat (anonim) tentang konflik antarkelompok (misal: tawuran karena saling ejek budaya). Peserta didik berdiskusi: "Apa akar masalah dari konflik ini? Bagaimana seharusnya mereka bersikap?"

- **Kegiatan Penutup (10 menit):**

- **Diskusi:** "Apa bedanya antara keragaman dengan perpecahan?"

Pertemuan 15-16: Merajut Kembali Persatuan (Integrasi Sosial)

- **Kegiatan Awal (10 menit):**
 - **Pertanyaan Pemantik:** "Apa yang biasanya kalian lakukan setelah bertengkar dengan teman agar bisa baikan lagi?" Arahkan diskusi ke konsep rekonsiliasi/integrasi.
- **Kegiatan Inti (70 menit):**
 1. **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan konsep integrasi sosial dan syarat-syarat terjadinya (misal: toleransi, kesempatan ekonomi yang sama).
 2. **Role Playing (Meaningful):** Kelompok memerankan skenario penyelesaian konflik dari pertemuan sebelumnya. Ada yang menjadi mediator, ada yang menjadi perwakilan kelompok yang bertikai. Tujuannya adalah mencari solusi damai.
 3. Diskusi tentang cara-cara mendorong integrasi di lingkungan sekolah.
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - **Komitmen Kelas:** "Sebagai kelas yang beragam, mari kita buat satu komitmen bersama untuk menjaga persatuan." (misal: "Tidak akan mengejek budaya teman").

Blok 4: Jejak Islam di Nusantara (Pertemuan 17-20)

Fokus: Menganalisis proses akulturasi budaya Islam dan proyek akhir bab.

Pertemuan 17-18: Masuk dan Berkembangnya Islam

- **Kegiatan Awal (15 menit):**
 - **Analisis Gambar:** Guru menunjukkan gambar Masjid Agung Demak atau Menara Kudus. "Apa yang unik dari arsitektur bangunan ini? Mirip dengan bangunan dari budaya apa?"
- **Kegiatan Inti (65 menit):**
 1. **Studi Peta dan Teks:** Peserta didik mempelajari jalur masuknya Islam ke Indonesia (perdagangan, perkawinan, pendidikan/dakwah, kesenian).
 2. **Diskusi Akulturasi:** Dalam kelompok, peserta didik mencari contoh-contoh akulturasi budaya Islam dengan budaya lokal. (Contoh: Grebeg Maulud, arsitektur masjid, seni kaligrafi).
- **Kegiatan Penutup (10 menit):**
 - **Kesimpulan:** "Mengapa Islam dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat Nusantara pada waktu itu?"

Pertemuan 19-20: Proyek Akhir Bab "Wajah Majemuk Indonesiaku"

- **Kegiatan Inti (Proyek):**
 1. **Pengerjaan Proyek (Joyful & Meaningful):** Secara berkelompok, peserta didik membuat sebuah karya yang mempromosikan persatuan dalam keragaman (pilih salah satu):
 - **Infografis Digital/Manual:** "5 Cara Merawat Toleransi di Sekolah."
 - **Video Kampanye Pendek (30-60 detik):** "Bhinneka Tunggal Ika di Sekolahku."
 - **Puisi atau Cerpen:** Bertema persahabatan lintas suku atau agama.
 2. Guru memfasilitasi proses pembuatan proyek.
- **Kegiatan Penutup (Presentasi dan Refleksi Akhir Bab):**
 1. **Festival Karya:** Kelompok memamerkan/mempresentasikan karyanya.
 2. **Refleksi Menyeluruh:** "Pelajaran terpenting apa yang kamu dapatkan tentang hidup bersama dalam keberagaman setelah menyelesaikan bab ini?"

F. Asesmen

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	- Tanya Jawab Lisan: Menggali pemahaman awal tentang keragaman suku dan agama di Indonesia. - K-W-L Chart (Know-Want-Learned): Peserta didik mengisi kolom 'Apa yang saya tahu' dan 'Apa yang ingin saya tahu' tentang kemajemukan masyarakat.
Asesmen Formatif (Proses)	- Observasi: Rubrik untuk menilai partisipasi dalam simulasi, debat, dan diskusi kelompok. - Penilaian Kinerja: Menilai hasil analisis studi kasus mobilitas sosial dan pemicu konflik. - Produk: Menilai mind map, infografis, atau kesimpulan kreatif yang dibuat selama proses pembelajaran.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	- Penilaian Proyek: Menilai karya akhir bab ("Wajah Majemuk Indonesiaku") menggunakan rubrik yang menilai kreativitas, kesesuaian pesan dengan tema, dan kualitas teknis. - Tes Tulis: Soal esai yang meminta analisis. Contoh: "Menurutmu, mengapa pendidikan menjadi saluran mobilitas sosial yang efektif? Jelaskan dengan contoh!" atau "Jelaskan dua faktor pendorong integrasi sosial di Indonesia!"

G. Pengayaan dan Remedial

- **Pengayaan:** Peserta didik yang cepat paham dapat ditugaskan untuk melakukan wawancara singkat dengan tokoh masyarakat/agama di lingkungan sekitar tentang cara mereka menjaga kerukunan, lalu membuat laporan singkat.
- **Remedial:** Untuk peserta didik yang kesulitan, guru dapat memberikan skenario mobilitas sosial atau konflik yang lebih sederhana dan membimbing mereka menganalisisnya langkah demi langkah. Penggunaan kartu-kartu konsep (misal: kartu definisi mobilitas, kartu contoh) juga bisa membantu.

H. Refleksi Diri Peserta Didik dan Pendidik

Untuk Peserta Didik:

1. Dari semua keragaman yang kita pelajari (suku, agama, ekonomi), keragaman mana yang paling membuatmu tertarik? Mengapa?
2. Apakah kamu pernah mengalami atau melihat langsung sebuah konflik kecil di sekitarmu? Apa yang kamu pelajari dari peristiwa itu setelah mengikuti bab ini?
3. Bagaimana perasaanmu saat bekerja dalam kelompok yang anggotanya berbeda-beda?
4. Sikap apa yang akan kamu praktikkan di sekolah untuk mendukung terciptanya persatuan?

Untuk Pendidik:

1. Apakah kegiatan simulasi dan permainan peran efektif dalam menjelaskan konsep sosiologi yang abstrak?
2. Bagaimana saya bisa mengelola diskusi tentang topik sensitif (agama, suku) dengan lebih baik di masa depan?
3. Apakah alokasi waktu untuk setiap blok materi sudah proporsional? Bagian mana yang memerlukan waktu lebih banyak/sedikit?
4. Perubahan apa yang akan saya lakukan pada modul ini jika akan diajarkan kembali?